

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah telah menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat tingkat pertama yang bertujuan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan kesehatan perseorangan dengan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Menurut Permenkes Nomor 75 Tahun 2014 tentang puskesmas, puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Salah satu faktor yang membantu kelancaran proses pelayanan kesehatan adalah rekam medis. Menurut (Permenkes Nomor 269 Tahun 2008) rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Dalam berkas rekam medis terdapat formulir yang berisikan diagnosis dan kode diagnosis, kode yang tercantum pada rekam medis harus akurat karena dapat memengaruhi kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien.

Ketepatan kode diagnosis merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk sarana pelayanan kesehatan berdasarkan ICD-10. Menurut (Permenkes RI Nomor 377 Tahun 2007), perekam medis mampu menetapkan kode penyakit dan tindakan dengan tepat sesuai klasifikasi internasional tentang penyakit dan tindakan medis dalam pelayanan dan manajemen kesehatan. Apabila kode yang diberikan tidak tepat maka akan menurunkan mutu pelayanan di sarana pelayanan kesehatan tersebut serta memengaruhi data, informasi, dan pelaporan di fasilitas pelayanan kesehatan tersebut. Hal ini juga disebutkan dalam (Permenkes RI Nomor 55 Tahun 2013), dalam pelaksanaan pekerjaannya, perekam medis mempunyai

kewenangan sesuai dengan kualifikasi pendidikan sebagaimana dimaksud yaitu melaksanakan evaluasi kelengkapan isi diagnosis dan tindakan sebagai ketepatan pengodean. Maka dari itu perekam medis memiliki kewenangan dalam pengodean diagnosis.

Proses pengisian pada Simpus diperlukan ketepatan dan kejelasan informasi termasuk ketepatan kode diagnosis pasien untuk kelancaran informasi dan pelaporan. Di mana proses pengodean merupakan kompetensi dan kewenangan petugas rekam medis sehingga mampu memberikan kode yang tepat. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pasien dan penilaian akreditasi Puskemas. Seperti yang tertulis dalam Instrumen Akreditasi Puskesmas pada kriteria 3.1.3 menyebutkan bahwa uraian tugas karyawan termasuk kewajiban dalam meningkatkan mutu dan kinerja (Instrumen Akreditasi)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan masih ditemukan kode yang tidak tepat dan penulisannya tidak lengkap sampai digit ke 4. Hal ini dapat berdampak terhadap pembuatan laporan dan kualitas layanan kepada pasien. Berkaitan dengan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan, namun kondisi lingkungan saat ini yang sedang terjadi wabah virus *Covid-19* di Indonesia menimbulkan kendala bagi penulis untuk memperoleh data secara langsung di Puskesmas. Karena keadaan tersebut, penulis memilih untuk melakukan tinjauan *literature review*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu menganalisis ketepatan *coding* di puskesmas dengan “*literature review*”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat ketepatan *coding* di Puskesmas dengan “*literature review*”.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat ketepatan *coding* diagnosis di puskesmas.
- b. Mengetahui faktor penyebab ketidaktepatan *coding* diagnosis di puskesmas.

D. Manfaat

1. Bagi Puskesmas

Dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam pengodean penyakit untuk meningkatkan kualitas layanan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dijadikan sebagai bahan pembelajaran terkait pengodean penyakit di Puskesmas.

3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan terkait pengodean penyakit di Puskesmas.